

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Atas dasar *result analysis* yang telah dilaksanakan mengenai korelasi *export*, *import* dan nilai tukar atas cadangan devisa, berikut kesimpulan diperoleh:

1. Perkembangan cadangan devisa, *export*, *import*, dan nilai tukar selama periode penelitian berfluktuatif. Perkembangan cadangan devisa tertinggi selama periode penelitian yaitu pada September 2011 sebesar 30% dan terendah pada Desember 2011 dengan penurunan 11%. Perkembangan ekspor tertinggi selama periode penelitian yaitu pada Desember 2022 sebesar 24% dan penurunan terendah pada Mei 2020 sebesar 23%. Perkembangan impor tertinggi selama periode penelitian yaitu pada Desember 2021 sebesar 60% dan penurunan terendah pada Mei 2020 sebesar 41%. Perkembangan nilai tukar tertinggi selama periode penelitian yaitu pada Maret 2020 Rupiah mengalami depresiasi tertinggi sebesar 20%. Desember 2020 Rupiah mengalami apresiasi signifikan sebesar -14%.
2. Berdasarkan *result regression* jangka panjang *export* dan nilai tukar berkorelasi *positive* dan *significant* atas cadangan devisa, namun impor tidak berkorelasi atas cadangan devisa. Sementara itu hasil regresi jangka pendek ekspor tidak berpengaruh atas cadangan devisa, *import* berkorelasi *positive* dan *significant* atas cadangan devisa, dan nilai tukar berkorelasi *negative* dan *significant* atas cadangan devisa.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu meningkatkan nilai ekspor dengan diversifikasi produk unggulan di sektor migas dan non-migas, memperkuat daya saing produk lokal melalui inovasi, serta mendukung UMKM agar lebih berkontribusi pada ekspor non-migas. Kebijakan fiskal dan insentif pajak juga penting untuk meningkatkan kapasitas ekspor. Di sisi lain, pengendalian impor perlu dilakukan, terutama untuk produk yang dapat diproduksi dalam negeri, seperti

sektor pertanian dan olahan pangan. Hal ini mendukung swasembada pangan, mengurangi ketergantungan impor, dan mengurangi tekanan terhadap cadangan devisa. Upaya ini dapat diperkuat dengan subsidi, teknologi, dan pelatihan petani agar produk lokal mampu bersaing.

2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel relevan agar analisis lebih komprehensif, serta menggunakan rentang data lebih panjang untuk menggambarkan tren cadangan devisa secara lebih akurat. Metode analisis lain, seperti ARDL atau GARCH, juga bisa digunakan untuk hasil yang lebih tepat dalam mempelajari korelasi antara *export*, *import*, nilai tukar, dan cadangan devisa.